



IMPLEMENTASI METODE *GAME APPROACH* TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP NEGERI 2 ALAS BARAT

Ismail Marzuki¹, Soemardiawan²

^{1,2}Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: ismailmarzuki@undikma.ac.id

Keywords:
hasil belajar, game approach

Abstract: The focus of this research problem is teachers who provide monotonous learning in practice. The aim of the research is to determine whether or not there is an implementation of the game approach method on the learning outcomes of dribbling skills in soccer games among male students in class VIII of SMP Negeri 2 Alas Barat. The research design of this research is Classroom Action Research with two cycles, in each cycle there are two meetings with a time allocation of 90 minutes for each meeting. In this research, the population was all class students. Classroom Action Research (PTK) was carried out in the field on male students in class VIII of SMP Negeri 2 Alas Barat, totaling 33 people. Based on the results of statistical data analysis, it shows that there is an increase in the learning outcomes of students who are still in the low category. From the data obtained in cycle I, the average score for students in cycle I was 68.69 and in cycle II was 72.49. Completeness in cycle I was 57.57% and in cycle II was 81.81%. So the hypothesis in this research is "There is an increase in learning outcomes for dribbling football through the implementation of the game approach method towards learning outcomes for dribbling skills in football games in class VIII male students at SMP Negeri 2 Alas Barat. meaning the research hypothesis (H1) which states that there is an influence on improving learning outcomes..

Kata kunci:
Learning outcomes,
game approach

Abstrak: Fokus masalah penelitian ini adalah guru yang memberi pembelajaran secara monoton dalam latihan. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidak Implementasi metode *game approach* terhadap hasil belajar keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat. Rancangan penelitian Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus yang pada setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit setiap pertemuan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di lapangan pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat yang berjumlah 33 orang. Berdasarkan hasil analisis data secara statistik menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi hasil belajar siswa/siswi masih tergolong kategori rendah. Dari hasil data yang didapatkan pada siklus I nilai rata-rata siswa-siswi I 68,69 dan disiklus II 72,49 ketuntasan di siklus I 57,57% dan pada siklus II 81,81%. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah "Terdapat Peningkatan Hasil Pembelajaran menggiring Sepak Bola Melalui Implementasi metode *game approach* terhadap hasil belajar keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat. artinya hipotesis (H1) penelitian yang menyatakan **adanya** pengaruh peningkatan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. (Mutohir, 2011:6) dalam Buku Lutan. Pedagogi olahraga atau *sport pedagogy*, sebagai bagian ilmu keolahragaan pada hakikatnya merupakan sub disiplin yang relative muda di Indonesia. Penggunaan istilah pedadogogia olahraga sebagai sebuah

disiplin sering disamakan atau dirancukan dengan berbagai istilah seperti *sport education, movement education, physical activitiy, atau physical education*.

Dimana kurangnya kreatifitas seorang guru pendidikan jasmani di dalam mengemas materi pembelajaran pendidikan jasmani dianggap sebagai penyebabnya, sehingga banyak dari siswa yang tidak yang tidak tuntas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai 70. Untuk itu dituntut seorang guru pendidikan jasmani yang mampu menguasai berbagai model atau pendekatan pembelajaran praktik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan berkualitas. Dalam proses pembelajaran permainan sepakbola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat yang dilakukan guru melakukan observasi banyak siswa. memenuhi kriteria yang ditentukan ataukah memang kualitas pembelajaran, baik guru maupun siswanya yang kurang optimal sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagai guru penjasorkes untuk mengantisipasi hal tersebut maka harus pandai-pandai membuat inovasi pembelajaran sebaik mungkin untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswanya sehingga dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan dapat terpenuhi. Oleh karena itu diperlukan metode baru yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menggiring bola.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan dua istilah perkembangan dan keberfungsian nilai-nilai sosial olahraga. Yaitu, istilah pendidikan jasmani suda tidak asing lagi, siswa dan guru di lingkungan pesekolahan dan istilah olahraga telah sikenal lebi luas yaitu di samping di sekolah juga di mayarakat. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang baik sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik, melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan membentuk watak. Pendidikan jasmani adalah suatu peroses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan prilaku hidup sehat dan aktif, sportif, dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2008:2).

Permainan sepak bola merupakan salah satu jenis permainan yang dapat digunakan sebagai media pendidikan, sehingga sepak bola menjadi salah satu olahraga wajib pada kurikulum sekolah sejak Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Permainan sepak bola merupakan cabang olahraga permainan yang peraturannya dapat dimodifikasi, sehingga termasuk materi yang harus disampaikan pada mata pelajaran pendidikan jasmani Sekolah Dasar. Menggiring bola (*direbbling*) adalah salah satu keterampilan dasar yang penting dalam sepak bola, karena semua permainan harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau siap melakukan operan atau tembakan. Pendekatan pembelajaran bermain (*Game Aproach*) merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan dalam bentuk dan situasi permainan. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian pendekatan yang banyak digunakan dalam pembelajaran sepak bola khususnya menggiring bolah adalah pendekatan bermain,pendekatan ini yang lebih banyak dipelajari dan dianggap lebih praktis dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani, terutam di sekolah dasa dikarenakan banyak anak-anak yang senang dengan bermain. Bermain

284 *Marzuki, Soemardiawan*, Implementasi Metode *Game Approach* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra Kelas Viii Smp Negeri 2 Alas Barat merupakan konsep-konsep kegiatan yang menimbulkan kesenangan, keceriaan, tidak menjemuhan, penuh kebebasan tanpa banyak memiliki perintah dan larangan.

Tinggi rendahnya kemampuan gerak yang dimiliki siswa dapat mempengaruhi hasil pembelajaran berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini dikontrol tinggi rendahnya kemampuan gerak yang dimiliki siswa. Perbedaan kemampuan gerak siswa akan menjadi bahan yang sangat amat penting ketika guru memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter masing-masing siswa, memberi perilaku yang berbeda dalam proses belajar mengajar agar siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Selain itu guru yang memberi pembelajaran secara monoton sehingga anak mengalami kebosanan dalam latihan. Dalam bermain biasanya anak masih sering melakukan menggiring sepak bola yang asal-asalan terkadang hal tersebut terbawa saat pertandingan. Kurangnya variasi di dalam latihan menjadi penyebab anak merasa jemu dan sering melakukan kesalahan yang mendasar dalam melakukan menggiring bola di saat latihan maupun pertandingan (Kusuma 2015). Sehubung dengan masalah di atas, maka untuk memberikan jawaban yang pasti, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi metode *game approach* terhadap hasil belajar keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat.

METODE

Menurut Arikunto, dkk (2010), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Kelas yang dimaksud adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Kelas bukan berwujud ruangan, tetapi sekelompok siswa yang sedang belajar. Adapun desain penelitian yang dilakukan merupakan desain penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2006: 16). Secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral.

Setiap tindakan upaya pencapaian tujuan tersebut dirancang dalam satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yakni: (1) Perencanaan Tindakan; (2) Pelaksanaan Tindakan; (3) Observasi dan Interpretasi; (4) Analisis dan Refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik penelitian tindakan kelas tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan PTK di kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat Kabupaten Sumbawa dan sekaligus sebagai pendamping guru pendidikan olahraga dan kesehatan serta dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mendapat bimbingan dari selaku guru pendidikan olahraga dan kesehatan di pada kelas VIII

SMP Negeri 2 Alas Barat Kabupaten Sumbawa tahun 2022/2023, dalam peroses pembelajaran peneliti dibantu oleh beberapa teman sejawat yang paham dengan materi pembelajaran penjasorkes yang diberikan guru agar menjadi penelitian yang objektif. Berdasarkan data hasil tes uji komptensi dasar pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 materi pembelajaran sepakbola materi hasil belajar menggiring Sepak Bola Melalui metode *game approach* terhadap hasil belajar keterampilan menggiring ternyata hasil masih kurang memuaskan, walaupun dengan disertai contoh secara berulang-ulang agar siswa memahami. Pada kondisi awal setelah dilakukan tes, masih ada (38,46%). Nilai siswa belum tuntas. Oleh karena itu peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk bersama-sama mengidentifikasi kekurangan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan: 1). Perencanaan, 2). Pelaksanaan tindakan, 3). Observasi, dan 4). Refleksi. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut:

Hasil Siklus I

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan pembelajaran pertama dikembangkan berdasarkan hasil studi pembelajaran. Hasil studi pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan. Pada penelitian tindakan ini, yang akan dilakukan adalah peneliti dan teman sejawat berdiskusi sebagai berikut.

- Menyusun rencana pembelajaran satu, digunakan sebagai petunjuk dan pegangan guru dalam mengajar agar proses pembelajaran lebih efektif dan terarah.
- Menyusun soal dan lembar penelitian
- Menyusun dan menyiapkan pedoman dan lembar observasi
- Menyiapkan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan

Tindakan pertama dilakukan pada hari sabtu 1 juli 2023 jam 07:30 - 9:30, sampai selesai 31 September 2023. Dimana jumlah jumlah siswa putra sebanyak 33 orang, dan dihadiri oleh teman sejawat selaku tim observer. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sepak bola dengan materi menggiring Sepak Bola Melalui Implementasi metode *game approach* terhadap hasil belajar keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat, dengan menerapkan melalui pendekatan Bolbum sesuai dengan rencana pembelajaran siklus I, dan diobservasi oleh teman sejawat.

3. Observasi

- Observer mengamati proses perbaikan pembelajaran yang terutama difokuskan pada kegiatan guru dalam melalui metode *game approach*.
- Observer mencatat semua temuan yang didapatkan pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil obsevasi dan data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan siklus I dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Proses

Dilihat dari proses pembelajaran sampai dengan pelaksanaan evaluasi ada beberapa hal yang belum tepat dan perlu diadakan perbaikan pada tindakan berikutnya hal tersebut antara lain:

- 1) Pembagian waktu kurang tepat, pada proses pembelajaran masih tergesa-gesa karena kehabisan waktu. Maka untuk pertemuan berikutnya perlu direncanakan dengan sebaik mungkin.
- 2) Penyampaian materi oleh guru belum tepat sehingga pemahaman siswa kurang, maka peneliti memberikan penjelasan dan mendemonstrasikan kembali tahapan upaya meningkatnya hasil belajar menggiring dalam permainan sepak bola secara tahap-pertahap, detail agar siswa benar-benar memahami dan menguasai materi yang diberikan guru.

b. Hasil belajar siswa/siswi

Data yang diperoleh adalah hasil respon siswa dalam kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung dan hasil belajar siswa berupa hasil tes tulis siswa (kognitif), tes keterampilan untuk kerja siswa (psikomotor) dan pengamatan langsung terhadap aktifitas siswa (afektif). Berdasarkan hasil observasi dan rangkaian tahapan penelitian, didapatkan hasil pembelajaran belajar siswa siklus I yang dilakukan pada awal maupun akhir pembelajaran pada siswa/siswi Implementasi metode *game approach* terhadap hasil belajar keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat dengan hasil rata-rata 68,69 serta ketuntasan klasikal 57,57%.

Hasil Siklus II

Sebelum melakukan tindakan siklus II peneliti melakukan:

1. Perencanaan tindakan

Pada perencanaan tindakan ini, yang dilakukan adalah peneliti dan rekan teman sejawat berdiskusi membahas tindakan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Menyusun Rencana Pembelajaran II.
- b. Menyusun Lembar Observasi.
- c. Menyusun Soal dan Lembar Observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilakukan pada hari selasa 30 Juli 2023 dan 31 September 2023, jam 07:30 - selesai. pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat, dengan jumlah siswa putra 33

orang, dan dihadiri rekan teman sejawat sebagai tim observer. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melakukan rencana pemebelajaran II, dan tim observer.

3. Observasi

- a. Observer mengganti peroses perbaikan pembelajaran yang terutama difokuskan pada kegiatan guru dalam menggunakan Implementasi metode *game approach* terhadap hasil belajar keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat yang dilakukan pembelajaran secara optimal.
- b. Observer mencatat semua temuan-temuan selama peroses pembelajaran berlangsung.
- c. Dari pengamatan observer terhadap kegiatan belajar mengajar diperoleh temuan sebagai berikut:
 - 1) Guru telah menggunakan media pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran siklus II, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih tepat.
 - 2) Siswa dan siswi merasa lebih senang dan semangat dalam mengikuti aktifitas pembelajaran berlangsung.
 - 3) Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Dari hasil tes pada siklus II maka terlihat nilai hasil belajar siswa yang didapatkan pada siklus II sudah terlihat memuaskan dari pada sebelumnya walupun ada 6 siswa yang tidak tuntas, akan tetapi ada peningkatan hasil belajar siswa/siswi yang segnifikan dari nilai rata-rata siklus I 68,697 menjadi 72,49 di nilai rata-rata siklus II. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Implementasi metode *game approach* terhadap hasil belajar keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat pada siklus II lebih baik dari siklus I.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 31 September 2023 hasil belajar siswa/siswi masih tergolong rendah. Selanjutnya setelah peneliti melakukan penelitian pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa/siswi melalui penelitian dengan judul: “Implementasi metode *game approach* terhadap hasil belajar keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat”, artinya hipotesis (H1) penelitian yang menyatakan adanya pengaruh peningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru Sebelum melakukan praktik, sebaiknya guru memberikan penjelasan pada siswa/siswi tentang menggiring sepak bola, agar siswa/siswi menjadi percaya diri.
2. Hendaknya dalam pembelajaran olahraga dan kesehatan guru lebih sering menggunakan Implementasi metode *game approach* terhadap hasil belajar keterampilan menggiring bola dalam

- 288 *Marzuki, Soemardiawan*, Implementasi Metode *Game Approach* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Putra Kelas VIII Smp Negeri 2 Alas Barat permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 2 Alas Barat Kabupaten Sumbawa.Sekolah sebagai penambah buku perpustakaan dan pedoman serta sarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adang Suherman, (2016). *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2015). *Perkembangan Gerrak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Abdurrahman, M. (2013). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Beutel stahl, D. 2009. *Belajar Bermain Bola voli*. Alih Bahasa Oleh Tim Redaksi Pionir Jaya .Bandung: Pionir Jaya
- BSNP. (2016). *Standar Isi Sekolah Menengah Pertama*. Departemen (Pendidikan Nasional,2006)
- BSNP. (2015). *Tujuan Belajar. Dalam Pedoman Penyusunan KTSP* (hal. 90). Jakarta: BSNP.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Dhanu Agustiantoro. 2012. *Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa kelas V SD Negeri Adisucipto 2 Yogyakarta*. Yogyakarta. FIKUNY.
- Danny, Mielke. 2017. *dasar-dasar sepak bola*. Bandung:PT intan sejati.
- Fleck, tom.2007. *teknik mengontrol bola*. Alaih bahasa tim GMS. Jakarta: Pt. gaputramitra sejati.
- Husdarta dan Yudha M (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikna *Journal of Physical Education and Sport*, 1 (1) 2019, 25 - 33 Page | 3
- Jauhar, (2011). *Implementasi Paikem dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: PrestasiPusaka.
- Kurniawan, Imam. (2005). *Pembelajaran Pas Atas Menggunakan Sasaran Tembok Dan Berpasangan (Skripsi)*. Semarang. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.(<http://lib.unnes.ac.id/737/1/1288.pdf>). Diunduh 15 Januari 2019.
- Lubacher A Jhosep .(2011). *Sepak Bola Edisi kedua*. Jakarta : kharisma putra utama
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahendra, A. (2008). *Permainan Anak dan Aktivitas Ritmik*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Muhyi Faruq, M. 2009. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Dan Olahraga Bolavoli*. Surabaya : PT.Gramedia Widiasaran Indonesia.